

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga yang memiliki peran penting khususnya pada pendidikan islam. Lembaga ini bertujuan untuk menghasilkan generasi cerdas dan berakhlak mulia yang meliputi semua aspek pendidikan dan moral. Pendidikan moral pada pondok pesantren mengandung nilai-nilai serta aturan atau norma berdasarkan syari'at islam. Selain pendidikan moral, peserta didik atau santri juga dibekali keterampilan yang bermanfaat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pondok pesantren menjadi salah satu lembaga penyedia pendidikan formal dan norformal, memiliki tujuan untuk mengembangkan para peserta didiknya menjadi pribadi yang baik. Untuk mewujudkan tujuan itu, pondok pesantren khususnya yang ada di Kabupaten Sumenep perlu memperhatikan beberapa hal salah satunya fasilitas kamar asrama untuk menunjang proses belajar para santri. Seiring berjalannya waktu memungkinkan terjadi peningkatan jumlah santri di setiap pondok pesantren di Kabupaten Sumenep, akan tetapi peningkatan jumlah santri ini tidak selalu diikuti dengan peningkatan kapasitas gedung asrama sebagai bentuk pemenuhan fasilitas dari pihak lembaga. Pemenuhan fasilitas yang tidak optimal dapat mengganggu kenyamanan para santri dan menghambat pencapaian tujuan tersebut.

Pondok Pesantren Darut Thayyibin adalah salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Sumenep yang berfokus pada bidang pendidikan agama islam.

Pondok Pesantren Darut Thayyibin saat ini berniat untuk merencanakan pembangunan Asrama Putri sebagai bentuk investasi aktiva tetap yang nantinya akan digunakan oleh para santri Pesantren Darut Thayyibin. Berdasarkan hasil pengamatan lapangan, terjadi ketidakseimbangan antara jumlah santriwati dengan ketersediaan ruang di asrama putri Pondok Pesantren Darut Thayyibin. Ruang asrama yang tersedia saat ini hanya 4 (empat) kamar dengan hunian mencapai 10 orang per kamar¹. Berdasarkan SNI 03-1733-2004 mengenai Tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan yang mengacu pada data arsitek Neufert, Ernst, Jilid I-II, diasumsikan standar hunian 10 orang per kamar dengan ukuran 4m x 4m tidak ideal.

Pembangunan asrama putri Pesantren Darut Thayyibin dilakukan untuk memudahkan para santri ketika melakukan kegiatan belajar mengajar dan sebagai bentuk akomodasi atau tempat hunian bagi para santri pondok pesantren yang jauh dari keluarga atau kerabat. Asrama ini juga dapat memudahkan para santri dalam melaksanakan segala bentuk kegiatan pondok seperti kegiatan yang dapat membentuk kualitas mental para santri.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat menjadi dasar penyusunan skripsi dengan judul **”Perencanaan Pembangunan Asrama Putri Pondok Pesantren Darut Thayyibin Saroka Saronggi Di Kabupaten Sumenep“** dengan memanfaatkan ketersediaan lahan berukuran 14,7m x 7m untuk dijadikan kamar asrama putri.

1.2 Identifikasi Masalah

¹ Penjelasan Ust Febri selaku ketua pengurus dalam wawancara pada hari 27 Januari 2022, pukul 13.30 WIB

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

- a. Bagaimana tata ruang pada perencanaan struktur gedung asrama putri Pondok Pesantren Darut Thayyibin Saroka Saronggi ?
- b. Bagaimana perencanaan elemen struktur bawah meliputi pondasi dan elemen, struktur atas meliputi balok, kolom, plat lantai, dan atap yang digunakan serta bagaimana analisa menggunakan program *SAP 2000* Pondok Pesantren Darut Thayyibin Saroka Saronggi ?
- c. Berapa besar biaya yang dibutuhkan untuk perencanaan struktur gedung asrama putri Pondok Pesantren Darut Thayyibin Saroka Saronggi ?
- d. Bagaimana desain 2D dan 3D rencana asrama putri Pondok Pesantren Darut Thayyibin Saroka Saronggi ?

1.3 Cakupan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas dapat dihasilkan cakupan masalah yang akan dibahas dan diselesaikan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Bagaimana Tata ruang pada perencanaan struktur gedung asrama putri Pondok Pesantren Darut Thayyibin Saroka Saronggi ?
- b. Bagaimana perencanaan elemen struktur atas meliputi balok, kolom, plat lantai, dan atap yang digunakan pada gedung asrama putri Pondok Pesantren Darut Thayyibin Saroka Saronggi ?
- c. Berapa besar biaya yang dibutuhkan untuk perencanaan struktur gedung asrama putri Pondok Pesantren Darut Thayyibin Saroka Saronggi ?

- d. Bagaimana desain 2D dan 3D gedung asrama putri Pondok Pesantren Darut Thayyibin Saroka Saronggi ?

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan cakupan masalah sebagaimana telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tata ruang perencanaan, bagaimana perencanaan elemen struktur atas meliputi balok, kolom, plat lantai, dan atap, bagaimana perhitungan struktur gedung, pengaplikasian program SAP2000, desain gedung 2D dan 3D, serta rencana anggaran biaya pada perencanaan struktur gedung asrama putri Pondok Pesantren Darut Thayyibin Saroka Saronggi .

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengetahui bagaimana tata ruang pada perencanaan struktur gedung asrama putri Pondok Pesantren Darut Thayyibin Saroka Saronggi
- b. Mengetahui bagaimana elemen struktur atas meliputi balok, kolom, plat lantai, dan atap yang digunakan serta bagaimana analisa menggunakan program *SAP 2000* pembangunan gedung asrama putri Pondok Pesantren Darut Thayyibin Saroka Saronggi
- c. Mengetahui bagaimana perencanaan dan analisa struktur gedung bertingkat terhadap pembebanan sehingga diperoleh struktur yang kuat sesuai dengan kriteria ketahanan struktur dengan menggunakan struktur beton bertulang pada

pembangunan gedung asrama putri Pondok Pesantren Darut Thayyibin Saroka Saronggi

- d. Mengetahui besaran biaya yang dibutuhkan dalam pembangunan gedung asrama putri Pondok Pesantren Darut Thayyibin Saroka Saronggi
- e. Mengetahui desain 2D dan 3D gedung asrama putri Pondok Pesantren Darut Thayyibin Saroka Saronggi

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk hal-hal sebagai berikut.

- a. Mempermudah perancangan fasilitas asrama khususnya penghuni Pondok Pesantren Darut Thayyibin Saroka Saronggi
- b. Bahan pertimbangan kepada Pondok Pesantren Darut Thayyibin untuk membangun gedung yang aman sesuai dengan peraturan yang berlaku
- c. Dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah secara teori dan logis

Dapat dijadikan acuan oleh peneliti selanjutnya sehingga dapat memperkaya wawasan pada topik penelitian yang sama